

MANAGEMENT SISTEM INFORMASI
PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN (SIM) TERHADAP
EFEKTIVITAS KERJA PADA APOTEK



**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar
Sarjana Komputer Pada Jurusan Sistem Informasi
Fakultas Sains dan
Teknologi UIN Alauddin
Makassar**

Oleh :

ANSAR

NIM : 60900119018

**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN
MAKASSAR**

2021/2022

KATA PENGANTAR



Dengan segala kerendahan hati penulis panjatkan puji syukur kehadirat Allah swt., atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, serta Shalawat dan Salam, senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad Saw, yang telah menyelamatkan manusia dari dunia Jahiliyah, menuju dunia terdidik yang diterangi dengan cahaya keilmuan sehingga skripsi dengan judul "*Penerapan Sistem Informasi Management (SIM) Terhadap Efektifitas Kerja Pada Apotek*" dapat terselesaikan dengan baik meski melalui banyak tantangan dan hambatan.

Samata, 8 Juli 2022

ANSAR

NIM : 60900119018

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....

DAFTAR ISI.....

ABSTAK.....

BAB I PENDAHULUAN.....

- A. Latar Belakang.....
- B. Rumusan Masalah.....
- C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....

BAB II TINJAUAN TEORITIS.....

- A. Kajian Pustaka.....

BAB III Metodologi Penelitian.....

- A. Jenis Penelitian.....
- B. Metode Pengumpulan Data.....
- E. Jenis dan Sumber Data.....

BAB IV PENUTUP.....

- A. Kesimpulan.....

DAFTAR PUSTAKA.....

ABSTAK

Nama : Ansar
NIM : 60900119018
Jurusan : Sistem Informasi
Judul : Penerapan Sistem Informasi Management (SIM) Terhadap Efektifitas Kerja Pada Apotek

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menerapkan Sistem Informasi Manajemen untuk mengevaluasi efisiensi tenaga kerja di apotek (SIM). Studi lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif merupakan metodologi penelitian yang digunakan. Pendekatan pengumpulan data meliputi teknik wawancara. Observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi menjadi alat penelitian. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan wawancara, penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) di apotek cukup berhasil.

Kata Kunci : *Sistem Informasi Management, Apotek.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan teknologi dan informasi terkadang mengarah pada perkembangan penting. Sistem kehidupan manusia sehari-hari, seperti yang terlibat dalam komunikasi, interaksi, bekerja, dan mengamati aktivitas manusia lainnya, baik yang melibatkan diri sendiri (individu) maupun yang melibatkan banyak orang, dapat digunakan untuk mengamati perubahan (kelompok). Setiap orang kini mengandalkan media informasi dan pengolahan data untuk membantu mereka dalam segala tugas sehari-hari di segala bidang kehidupan.

Semuanya sekarang terbuka dan bergerak cepat. Setiap orang kini memiliki beberapa kemungkinan untuk dengan cepat dan mudah menemukan atau mempelajari apa pun yang ingin mereka ketahui berkat munculnya berbagai media informasi. Banyak kehidupan orang saat ini berputar di sekitar informasi, terutama bisnis karena operasi mereka bergantung pada informasi yang tepat waktu dan benar. Di sisi lain, semua tindakan bisnis menghasilkan informasi yang berharga baik bagi bisnis yang melakukan aktivitas tersebut maupun bagi bisnis lain yang tidak terkait dengan bisnis yang bersangkutan.

Dua divisi MIS (Management Information System) atau departemen MIS (Management Information System), IT (Information Technology), dan IS adalah beberapa divisi organisasi yang menguasai sebagian besar sumber daya informasi (Information Services) . Jika perusahaan, dalam contoh ini Apotek, mampu mengelola dan mengoperasikan Sistem Informasi Manajemen (SIM) secara efisien, maka akan memberikan beberapa keuntungan bagi bisnis, khususnya apotek.

Saat ini, seiring pertumbuhan bisnis swasta, semakin banyak orang yang memutuskan untuk menggunakan teknologi baru sebagai cara atau media untuk meningkatkan efektivitas kerja, produktivitas, dan efisiensi kerja di organisasi mereka, seperti apotek.

Sebuah bisnis bernama Farmasi didirikan untuk menjual obat-obatan. Perangkat komputer digunakan sebagai sarana pengembangan sistem informasi dan komunikasi data serta sebagai sarana penyampaian informasi kepada karyawan sehingga semua tugas dapat diselesaikan dengan cepat. Sebagai hasilnya, bisnis dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi.

Agar dapat bekerja dengan cepat dan efisien melalui sistem yang terorganisir dengan baik, apotek memiliki peralatan yang dapat mengakses informasi melalui komputer. mengamati dua aspek yang sangat mendasar dari proses kerja apotek: pekerjaan diselesaikan dengan cepat, efektif, dan efisien; dan kualitas pelayanan yang diberikan kepada pelanggan yang datang ke apotek ditingkatkan. Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) pada penjualan dan pembelian obat menunjukkan bahwa apotek ini telah memiliki sistem yaitu

SIM.

Saat ini, semua pihak yang terlibat di apotek baik konsumen maupun karyawan sangat membutuhkan suatu sistem informasi, baik melalui media massa maupun media elektronik, agar dapat mengetahui kemajuan dan perubahan yang terjadi saat ini. Sistem informasi ini diharapkan dapat menghasilkan keterbukaan atau transparansi yang dapat diketahui oleh masyarakat luas. Mengingat aplikasi dan sistem ini sudah ada sejak lama, penulis tertarik untuk mengetahui sejauh mana penerapan penggunaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) di apotek sudah sesuai dengan tujuan khususnya efektivitas kerja di apotek.

B. Rumusan masalah

Rumusan masalah yang dikemukakan dalam makalah ini yang didasarkan pada konteks masalah yang telah dijelaskan sebelumnya adalah “Apakah sistem informasi manajemen diterapkan pada Apotek ?”

C. Tujuan

Menggunakan sistem informasi manajemen, menentukan keberhasilan pekerjaan yang dilakukan di apotek.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian Manajemen

Seni manajemen adalah menyelesaikan tugas melalui upaya orang lain. Berikut adalah definisi sederhana yang sering digunakan: Menurut Mary Parker Pollet (2002:29), seorang manajer bertanggung jawab untuk memimpin dan mengendalikan aktivitas anggota organisasi agar dapat menggunakan semua sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan target sebelumnya. Jelas dari definisi yang ditawarkan oleh Mary Parker Pollet di atas bahwa manajer harus melakukan sejumlah tugas untuk memandu organisasi menuju hasil yang diinginkan.

Perencanaan, pengorganisasian, koordinasi, dan pengendalian sumber daya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien adalah definisi lain dari manajemen. Efektivitas didefinisikan sebagai kemampuan untuk melaksanakan tugas yang ada dengan cara yang benar, terstruktur, dan terencana. Efisiensi adalah kebalikan dari efektivitas. Belum ada definisi manajemen yang komprehensif dan disepakati.

2. Sistem Informasi Manajemen

Teknologi informasi dan aktivitas manusia yang menggunakan teknologi untuk membantu operasi dan manajemen digabungkan untuk membentuk sistem informasi (SI). Ungkapan "sistem informasi," yang sering digunakan untuk merujuk pada penggunaan bisnis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) serta metode di mana orang terlibat dengan teknologi ini dan mendukung operasi bisnis, memiliki definisi yang sangat luas.

Menurut teori dan praktik, sistem informasi telah mengalami perubahan, sehingga mengelolanya membutuhkan lebih dari sekadar bakat; kita juga harus menyadari keberadaan sistem atau pendekatan manajemen dan mampu merencanakan dan menggunakan manajemen sistem informasi.

3. Pengertian Sifat dan Nilai Informasi

Informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih kompleks yang berguna dan bermakna bagi penerimanya, menggambarkan peristiwa (events) dan suatu kesatuan yang asli (fact and eventity), dan digunakan untuk membantu orang membuat penilaian yang sebaik mungkin. Jika informasi memiliki kualitas yang dapat dipertanggungjawabkan dan dimanfaatkan sebagai pedoman dalam mengambil keputusan, maka dapat dikatakan informasi yang baik.

Informasi hanya memiliki nilai jika dapat menyebabkan pengambil keputusan mengubah tindakan yang mereka ambil, sesuai dengan prinsip utama yang mengatur nilai dan sifat informasi ini. Kesimpulan data atau pernyataan seorang ahli mungkin menawarkan pengetahuan baru, tetapi pengetahuan ini tidak berguna dalam konteks masalah pilihan tertentu jika tidak mempengaruhi sikap atau perilaku seseorang dalam kaitannya dengan masalah atau masalah yang mereka hadapi dengan keputusan.

4. Jenis-Jenis Informasi

S.P. Siagian (1999: 44) menyatakan bahwa bentuk-bentuk informasi yang digunakan dalam pelaksanaan berbagai domain fungsional dapat dikategorikan ke dalam kategori berikut:

- a) Promosi, penjualan, dan pemasaran produk. sebuah. Informasi tentang kelompok sasaran di masyarakat sasaran.
- b) Informasi tentang kemungkinan perilaku pesaing, termasuk informasi tentang bagaimana mereka memasarkan dan menjual produk mereka dan apakah mereka mengikuti standar etika. Dan apakah Anda benar-benar memiliki kecenderungan untuk menganut sudut pandang yang tidak baik ketika mengadopsi metode yang dikenal sebagai zero sun gane?
- c) Ada kecenderungan bagi pemasok untuk bertindak dengan produsen tertentu, seperti dalam kasus jaminan kualitas dan pengiriman persediaan pembelian waktu, tergantung pada informasi pemasaran bahan baku dan bahan baku untuk diproses menjadi produk tertentu, informasi tentang pemasaran ini tergantung apakah bahan mentah atau bahan mentah merupakan langkah relatif, dan siapa yang menguasainya.

d) Informasi tentang sumber daya alam, kebijakan pemerintah tentang manfaat, kebijakan dalam pelestarian lingkungan, termasuk kebijakan pencemaran air, pencemaran udara, kebijakan daur ulang limbah dasar penghijauan industri, dan kebijakan peruntukan berbagai jenis lahan termasuk dalam kategori informasi lingkungan.

5. Sumber Informasi

Sebelum mempertimbangkan sumber informasi, para ahli berpendapat bahwa metode untuk mengevaluasi manajemen informasi tidak lengkap. Dalam literatur, ditemukan bahwa dua jenis informasi utama adalah data empiris dan informasi.

6. Penerapan Sistem Informasi Manajemen

Endar Sugianto (1998: 217) mengklaim bahwa sistem informasi manajemen (SIM) pada dasarnya adalah sistem kerja komputer yang sinkron dengan pengumpulan data (input), kegiatan pengolahan data (proses), dan penyajian informasi (pemrosesan output).

Headware, software, dan brainware semuanya dikategorikan menurut bagaimana sistem kerja komputer (pengolahan data) berfungsi. Perangkat keras adalah semua peralatan yang diperlukan untuk menjalankan sistem informasi, termasuk keyboard, mouse, dan perangkat input lainnya (atau unit input).

7. Tujuan Sistem Informasi Manajemen

Endar Sugiarto (1998: 217) menegaskan bahwa tujuan informasi adalah untuk menginformasikan tentang peristiwa terkini dan berfungsi sebagai sumber daya untuk kegiatan selanjutnya.

Pemahaman menunjukkan bahwa semua informasi harus benar dan dapat diandalkan di mata masyarakat umum agar berita selanjutnya dapat menjadi pedoman tindakan di masa depan. Berita tersebut biasanya tidak dipercaya atau masih membutuhkan informasi lebih lanjut karena pembawa berita tidak dapat menjamin apa yang akan terjadi sebagai topik pembicaraan. Berita merupakan objek perhatian dan harus dicermati dan sumbernya harus dipahami sehingga menjadi tujuan.

8. Efektivitas Kerja

Efektivitas adalah proses mendapatkan hasil maksimal dari suatu tugas dengan produktivitas tenaga kerja dan mencapai tujuan tertentu melalui perencanaan sebelumnya.

Penelitian terdahulu

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelian
1	RIZAN MACHMUD (2013)	Peranan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Efektifitas Kerja Pagawai Lembaga Pemasyarakatan Narkotika (lapastika) Bollangi Kabupaten Gowa	Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen berperan positif dalam meningkatkan efektivitas kerja pegawai.
2	Musdalifah (2016)	Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Mendukung Pelayanan Administrasi Di SMA Negri 1 Barru	Berdasarkan analisis hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem inormasi manajemen sangat penting di lembaga pendidikan khususnya pada SMAN 1 Barru
3	Herti Suherti Rachmi Dewi (2013)	Analisis Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Pada Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat	penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Manajemen berpengaruh positif terhadap Efektivitas Kerja Pegawai pada Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. Bawa secara menyeluruh Sistem Informasi Manajemen telah dilaksanakan dan dijalankan sesuai dengan ukuran-ukuran Efektivitas Kerja Pegawai.

4	Siti Chaerunnisa Tasya (2017)	Efektivitas penerapan SIM kepegawaian (SIMPEG) di bidang kepegawaian daerah provinsi Banten.	Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen kepegawaian di Bidang kepegawaian daerah provinsi Banten sudah efektif, terdapat sebesar 68% dari angka maksimal 65%.
5	NUR RAHMA DIAN (2017)	Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepergawaihan (Simpeg) Pada Badan Kepegawaian Dan Diklat Daerah (BkDd) Kabupaten Enrekang	Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas penerapan sistem informasi manajemen kepegawaian pada badan kepegawaian dan diklat daerah Kabupaten Enrekang yang dilihat dari empat kriteria yaitu adaptasi, integrasi, dan produksi belum efektif. Hal ini dibuktikan dengan berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan, pada kriteria adaptasi dan motivasi belum efektif karena pada instansi tersebut jumlah operator yang mampu mengoperasikan aplikasi dengan teknologi yang tersedia masih sangat terbatas dan pengadaan pelatihan kepada staff-staff pengolah data yang tidak rutin serta belum efektif dalam penyediaan sarana dan prasarana teknologi informasi dalam hal ini masih kekurangan komputer untuk pengolahan data.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penulis menggunakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif, karena Penelitian ini menjelaskan bagaimana penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dapat meningkatkan kinerja bisnis. Penulis menggunakan kata-kata atau kalimat daripada angka untuk mengungkapkan informasi yang diperoleh dari observasi (pengamatan) dan wawancara.

B. Metode Pengumpulan Data

Penulis menggunakan penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan untuk mengumpulkan data ketika melakukan studi kasus mereka, seperti yang ditunjukkan di bawah ini:

1. Penulis melakukan studi pustaka, mengumpulkan informasi dari buku-buku dan catatan kuliah tentang teori Sistem Informasi Manajemen Operasi (SIMOP) dalam penerapan komputerisasi pada customer service. Selain itu, penulis mengumpulkan informasi yang relevan dengan topik yang sedang dibahas yang akan membantu mendukung tesis.
2. Penulis melakukan observasi lokal dan wawancara dengan direktur dan berbagai karyawan sebagai bagian dari kegiatan penelitian lapangan untuk mengumpulkan data yang menjadi subjek penelitian.

C. Jenis dan Sumber Data

Untuk menunjang kelengkapan dari penelitian ini, maka penulis mencoba memperoleh data yang terdiri :

1. Jenis data Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif, yaitu data yang digunakan untuk meneliti kualitatif pada Apotik.
2. Sumber Data
 - a. Data primer, yaitu data yang diperoleh dengan cara mengadakan pengamatan langsung pada Apotik dan wawancara dengan pimpinan beserta stafnya yang ada kaitannya dengan penulisan skripsi ini.
 - b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari Apotek berupa dokumen-dokumen dan buku literatur serta laporan tertulis dari luar perusahaan yang ada hubungannya dengan penulisan skripsi ini.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sistem pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan Kegiatan administrasi dapat diselesaikan lebih cepat berkat teknologi komputer. Realitas manfaat komputer menunjukkan bahwa kecepatan komputer yang lebih baik sebenarnya jauh lebih cepat daripada penggunaan sistem manual.

DAFTAR PUSTAKA

Gespersc, Vincent, 2001, Invancevist John, Donnely, JR James, Diterjemahkan oleh Moeliyadi, Organisation, Perilaku Struktur, Penerbit Press Erlangga, Jakarta.

Gordon B. Davis, 1999, Sistem Informasi Manajemen, Penerbit Pustaka Binaman Pressido, Jakarta. Kurniawan, Agung. 2005. Transformasi Pelayanan Publik. Yogyakarta: Pembaruan.

Lubis, S.M., dan Huseini, Martani. 1987. Teori Organisasi: Suatu Pendekatan Makro. Jakarta: Pusat Antar Universitas Ilmu-Ilmu Sosial.

Mahmudi. 2005. Manajemen Kinerja Sektor Publik. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Martoyo, Susilo, 1999, Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja, Cetakan Kedua, Mandar Maju, Bandung.

Mary, Parker, Pollet, 2002, Pengantar Ekonomi, Edisi Keempat, Penerbit Press Erlangga, Yogyakarta.

O'reilly, Ronald. 2003. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Rizky, Soetam. 2011. Pengujian Black Box. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Robbins, S.P. 2003. Perilaku Organisasi. Jakarta:

Index. Robert, G. Murdick, all, 1999, Informasi Sistem Informasi For Modern Manajemen, edidsi Ketiga, Terjemahan J. Jamil, Penerbit Erlangga, Yogyakarta